

JURNAL

**PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI NELAYAN DESA LUMBAN
BUL-BUL KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA SAMOSIR
PROVINSI SUMATERA UTARA**

OLEH

VIRGO ALEXER MANURUNG



FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

UNIVERSITAS RIAU

PEKANBARU

2019

**PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI NELAYAN DESA LUMBAN
BUL-BUL KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA SAMOSIR
PROVINSI SUMATRA UTARA**

Oleh:

Virgo Alexer Manurung ¹⁾, Ridar Hendri ²⁾, Darwis AN ²⁾

Email: virgoalexermanurung@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian mengenai pengaruh pengembangan Pariwisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2018 sampai dengan 27 Juli 2018 di Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan Pariwisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi peran Nelayan dalam Pariwisata. Metode yang digunakan adalah Metode studi kasus yang dilakukan secara Integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengembangan Pariwisata terhadap Nelayan Pantai Bul-bul adalah tumbuhnya Organisasi baru untuk memaksimalkan kegiatan pariwisata, meningkatnya motivasi dalam meningkatkan pendapatan, serta budaya yang tidak berubah dengan adanya Pariwisata, pengaruh terhadap kehidupan ekonomi adanya lapangan kerja baru bagi masyarakat dalam bidang jasa dan berdagang, peran nelayan dalam pengembangan objek wisata Pantai Bul-bul yaitu aktif dalam mengembangkan potensi pariwisata.

Kata kunci : Pengaruh, Pengembangan, Pariwisata, Lumban Bul-bul

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

**THE INFLUENCE OF TOURISM DEVELOPMENT ON FISHERMEN'S
SOCIAL AND ECONOMIC LIFE IN LUMBAN VILLAGE BUL-BUL
BALIGE DISTRICT TOBA SAMOSIR REGENCY NORTH SUMATRA
PROVINCE**

By:

Virgo Alexer Manurung ¹⁾, Ridar Hendri ²⁾, Darwis AN¹⁾

Email: virgoalexermanurung@gmail.com

ABSTRACT

Research on the influence of tourism development on social and economic life was carried out on July 7, 2018 until July 27, 2018 in the District of Toba Samosir, North Sumatra Province. This study aims to determine the effect of tourism development on social and economic life and identify the role of fishermen in tourism. The method used is a case study method that is carried out in a comprehensive and integrative manner in order to obtain an in-depth understanding of individual and the problems he face.

The results of this study indicate that the influence of the development of tourism on fishermen in Bul-bul Beach is the growth of new organizations to maximize tourism activities, increasing motivation in increasing income, as well as a culture that does not change with tourism, the influence on economic life of new jobs for the community in the field services and trade, the role of fishermen in the development of Bul-bul Beach tourism objects that are active in developing tourism potential.

Keywords : Influence, Development, Tourism, Lumban Bul-bul

¹⁾ Student in Fisheries and Marine Science Faculty of the University of Riau

²⁾ Lecturer in Fisheries and Marine Science Faculty of the University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kecamatan Balige merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Toba Samosir. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Balige ini bergantung pada sektor pertanian perikanan dan perdagangan. Sementara sumber daya potensial lainnya perkebunan dan pariwisata. Dimana untuk pariwisata itu sendiri di Kecamatan ini terdapat banyak objek wisata, diantaranya pantai Bul-bul, pantai Lumban Silintong, Kawasan cafe Terapung, museum Batak dan Makam Pahlawan dan beberapa objek wisata lainnya.

Diantara objek wisata tersebut, objek wisata yang berpotensi menjadi andalan adalah objek wisata alam pantai Bul-bul yang mana termasuk kedalam kawasan wisata terpadu Balige. Pantai Bul-bul merupakan kawasan wisata yang terletak di Kecamatan Balige yang berbatasan langsung dengan Laguboti dan Danau Toba. Kawasan ini hanya berjarak 26 Km dari Bandara Silangit dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Pantai ini juga dapat ditempuh 1,5 jam dari Kota Parapat. Objek wisata Pantai Bul-bul ini telah menjadi destinasi utama kebijakan sektor pariwisata Kabupaten Toba Samosir.

Pariwisata mampu memberikan dampak terhadap kegiatan ekonomi, baik secara mikro maupun makro (suci, 2015). Dampak mikro yaitu dapat memberikan peningkatan pendapatan

masyarakat atau variasi kegiatan ekonomi bertambah dan peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah), juga menunjang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat

lokal yang berada disekitar atau Wilayah Pantai Bul-bul tersebut. Masyarakat disekitar Pantai Bul-bul ini pada umumnya merupakan masyarakat nelayan yang berpenghasilan tidak menentu yang bergantung pada hasil perikanan dari Danau Toba.

Partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Pariwisata seperti penyediaan makanan dan minuman, tempat tinggal, pemandu, sarana dan prasarana transportasi, penyediaan peralatan pariwisata, wahana hiburan hiburan dan lainnya diharapkan mampu mengubah kehidupan sosial ekonomi masyarakat local.

Pengembangan pariwisata seperti yang dijelaskan diatas tentu memberikan suatu pengaruh sosial dan ekonomi kepada masyarakat sekitar yang berada di Desa Lumban Bul-bul. dengan Pengembangan pariwisata di Pantai ini, tentu akan terjadi interaksi antar wisatawan dengan masyarakat setempat sehingga mengakibatkan perubahan dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Perubahan tersebut ada yang bersifat positif dan negative.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Balige, untuk mengetahui pengaruh Pantai Bul-bul terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa Lumban Bul-bul. Sejauh ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang hal tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Untuk mengetahui pengaruh pengembangan Pariwisata terhadap kehidupan sosial nelayan di Desa Lumban Bul-bul, 2) Untuk mengetahui pengaruh pengembangan Pariwisata terhadap

kehidupan ekonomi nelayan di Desa Lumban Bul-bul, 3) Untuk mengetahui peran masyarakat nelayan dalam pengelolaan dan pengembangan Pantai Bul-bul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di desa Lumban Bul-bul Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara pada bulan Juli 2018. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan lokasi penelitian merupakan daerah Pariwisata dan masyarakat di desa tersebut juga merasakan dampak dari pengembangan pariwisata dan juga belum ada penelitian yang melakukan penelitian di desa tersebut. Dalam penelitian ini di gunakan metode survei yaitu peninjauan, pengamatan, pengambilan data, dan informasi langsung kelapangan dan mengumpulkan data yang ada hubungannya untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan responden dan aparat pemerintah setempat dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data primer dan skunder.

Pengambilan responden dilakukan *Simple Random Sampling* sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel yang diambil sebanyak yaitu 29 sampel dari total populasi yang ada dengan cara acak dari sebagian populasi yang dianggap telah mewakili populasi tersebut.

Analisis Data

Analisis data adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data (Ramli, 2009). indikator sosial yang di analisis dalam penelitian ini:

1. Keekerabatan

Keekerabatan adalah unit-unit Sosial yang terdiri dari beberapa keluarga yang memiliki hubungan darah atau hubungan perkawinan.

2. Organisasi.

Untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata terhadap timbulnya organisasi baru di Desa Lumban Bul-bul.

Yang kedua yaitu untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat nelayan sebelum dan sesudah adanya pengembangan Pantai tersebut dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Indikator ekonomi yang saya analisis adalah:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang atau hasil materi yang diterima oleh seseorang setelah melakukan kegiatan ekonomi, yang dimaksud kegiatan ekonomi yaitu melakukan pekerjaan baik pekerjaan utama, pokok maupun sampingan.

2. mata pencaharian

mata pencaharian adalah pekerjaan atau pokok penghidupan yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Letak Geografis

Lumban Bul-bul merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara, Desa ini merupakan daerah yang berpotensi untuk kegiatan Pariwisata. Salah satu wisata yang menjadi daya tarik tempat ini adalah Pantai Bul-bul. Masyarakat di sekitar Pantai Bulbul ini Mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan. Lumban Bul-bul ini memiliki Luas 0,71 Km². Secara Geografis desa Lumban Bul-bul terletak Pada koordinat 97° 24' 98.63'' BT dan 2° 14' 3.17'' LS. Desa ini Memiliki Batas wilayah Sebagai Berikut :

- Sebelah Utara Danau Toba
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Lumban Dolok
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lumban Silintong

Tabel 1. Sebaran Penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan di Desa Lumban Bul-bul.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	395	50,19
2	Perempuan	392	49,80
Jumlah		787	100

Sumber : Kantor Desa Lumban Bul-bul tahun 2018

Dari tabel diatas persentase penduduk yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 50,19% dan penduduk yang berjenis kelamin perempuan yaitu 49,80%. sedangkan penyebaran

- Sebelah Timur Berbatasan Desa Sibola hotang SAS

Penduduk

Penduduk adalah orang-orang yang berada dalam suatu wilayah yang terkait oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Lumban Bul-bul menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di Desa ini pada tahun 2018 berjumlah 787 jiwa sedangkan jumlah rumah tangganya berjumlah 187 KK.

Di Desa Lumban Bul-bul Jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 395 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 392 jiwa. Berikut adalah tabel sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin.

penduduk berdasarkan tingkat umur di Desa Lumban Bul-bul sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran penduduk Desa Lumban Bul-bul berdasarkan tingkat umur pada tahun 2018.

Tingkat Umur (Tahun)	Jiwa	Persentase (%)
<1	18	2,28
1-4	47	5,97
5-14	98	12,45
15-39	272	34,56
40-64	260	33,03
>65	92	11,68
Jumlah	787	100

Sumber : Kantor Desa Lumban Bul-bul Tahun 2018

Pendidikan

Salah satu yang mempengaruhi perkembangan suatu daerah adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin mudah dan cepat menerima inovasi dan pembangunan yang dilaksanakan. Hal ini juga akan berpengaruh pada perkembangan

masyarakat. Perkembangan suatu daerah akan lebih maksimal atau lebih baik apabila pendidikan di daerah tersebut sudah bisa dikatakan baik. Berikut sebaran pendidikan penduduk Desa Lumban Bul-bul Kecamatan Balige dapat diketahui pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Lumban Bul-bul pada tahun 2018.

No	Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Diploma IV Strata I	15	1,90
2	Akademi Diploma III/S Muda	11	1,39
3	Diploma I/II	9	1,14
4	Strata II	3	0,38
5	Tamat SD/Sederajat	304	38,62
6	Belum Sekolah	59	7,49
7	Tamat SLTP/Sederajat	83	10,54
8	Tamat SLTA/ Sederajat	295	37,48
9	Tidak Tamat Sekolah	8	1,01
Jumlah		787	100

Sumber : Kantor Desa Lumban Bul-bul

Mata Pencaharian

Keadaan mata pencaharian penduduk dalam suatu wilayah dipengaruhi oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia sesuai dengan kondisi sosial ekonomi seperti tingkat pendidikan, keterampilan yang dimiliki, lapangan pekerjaan dan modal. Sumber daya alam yang ada di Desa Lumban Bul-bul adalah wilayah pertanian

mencakup tanaman pangan dan perkebunan juga wilayah perairan. Sehingga banyak masyarakat di Desa Lumban Bul-bul bermata pencaharian sebagai petani dan sebagai nelayan. Hal ini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi corak mata pencaharian penduduk di Desa Lumban Bul-bul yang sebagai petani dan nelayan. Hal ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Lumban Bul-bul Tahun 2018.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Petani	150	36,94
2	Nelayan buruh	11	2,70
3	Nelayan	40	9,85
4	PNS	15	3,69
5	Pegawai Swasta	15	3,69
6	Wiraswasta	75	18,47
7	Pedagang	100	24,63
Jumlah		406	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Lumban Bul-bul

Agama dan Adat Istiadat

Penduduk berdasarkan agama di Desa Lumban Bul-bul mayoritas penduduk disana beragama Kristen Protestan dan Katolik. Fasilitas Ibadah yang terdapat di Desa Lumban Bul-bul, yaitu Gereja terdapat 4 buah. Mayoritas penduduk di Desa Lumban Bul-bul adalah Suku Batak sehingga bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Batak, selain bahasa Indonesia. Serta dalam upacara perkawinan, upacara kematian yang dilakukan masyarakat Desa Lumban Bul-bul kental dengan kebudayaan Batak.

Di Desa Lumban Bul-bul masih terlihat rasa kekerabatan yang sangat kental, sebagian masyarakat di Desa ini terdapat ikatan kekeluargaan dan hubungan darah seperti ipar, Lae, anggi sepupu, Ampara,

itok, Tulang, Namboru, Uda, Oppung dan lain sebagainya.

Objek Wisata Pantai Bul-bul

Objek wisata Pantai Bul-bul Merupakan Objek wisata Pantai yang terdapat di Desa Lumban Bul-bul kabupaten Balige. Objek wisata Pantai Bul-bul ini merupakan kawasan wisata pantai yang masuk kedalam rencana pengembangan pariwisata dikabupaten Toba Samosir. Jarak Pantai Bul-bul dari pusat pemerintahan Kota Medan itu berjarak 237 Km dengan lama perjalanan berkisar 5 jam. Sedangkan jarak ke kota Balige hanya 5 km, jarak ke Bandara silangit 26 km dengan waktu tempuh 30 menit Objek wisata Pantai ini diberi nama Pantai Bul-bul ini dikarenakan pantai ini dulunya adalah Hutan Bambu (Bulu).

Pantai Bul-bul ini memiliki panorama alam yang sangat indah sekali dengan hamparan pasir putih dan air yang jernih serta air yang tenang, sehingga pengunjung yang datang ke Pantai Bul-bul ini banyak menghabiskan waktu dengan Berenang dan menikmati keindahan juga fasilitas wisata. Selain memiliki panorama alam yang indah Pantai

Bul-bul juga menyediakan Sarana pariwisata bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Desa ini, hal ini dikarenakan daerah pantai Bul-bul ini mempunyai perairan yang jernih dan indah serta terjaga. Objek Wisata Pantai Bul-bul ini mempunyai fasilitas seperti *Home Stay*, cafeteria, rumah makan, took souvenir, lahan parkir, sarana wisata, Banana Boat. Sedangkan untuk pedagang dan penyewaan jasa rata-rata adalah masyarakat sekitar yang berstatus sebagai nelayan, istri nelayan dan anak nelayan. yang menawarkan jasa penjualan dan penyewaan seperti pedaganng keliling, jasa Fot, penyewaan ban, penyewaan boat, pedagang sofenir, dan lain-lain.

Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Pantai Bul-bul

Pengembangan pariwisata akan semakin baik apabila potensi daerah wisata mempunyai karakteristik yang khas. Dengan adanya potensi tersebut, ditambah dengan promosi yang luas da maksimal akan menarik wisatawan untuk berkunjung dan menikmati perjalanan di daerah tujuan

wisata tersebut, tersedianya sarana dan prasarana serta akomodasi yang memadai juga berperan penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada daerah pariwisata tersebut sebagai berikut

:

- 1) Fasilitas tranportasi yang akan membawa wisatawan dari daerah ke daerah tujuan yang akan dikunjunginya.
- 2) Fasilitas akomodasi/Penginapan yang merupakan tempat tinggal sementara
- 3) Fasilitas yang dapat memberikan pelayanan makanan dan minuman seperti Restoran dan warung makan
- 4) Fasilitas perbelanjaan/took souvenir tempat wisatawan dapat membeli cindramata untuk dibawa ke daerah asal.
- 5) Objek wisata, atraksi wisata dan kegiatan seni yang terdapat didaerah tujuan wisata.

Perkembangan sarana dan prasarana kepariwisataan dalam hal ini sarana akomodasi diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan terhadap wisatawan yang berkunjung ke kawasan objek wisata Pantai Bul-bul. saat ini untuk biaya restribusi yang dikenakan pengunjung untuk masuk kedalam kawasan wisata belum ada di tetapkan hal ini adalah hasil musyawarah masyarakat desa yang ada disekitar Pantai Bul-bul..

Jenis Usaha Subsektor Dalam Wisata Pantai Bul-bul

Umumnya usaha pariwisata yang terdapat dalam objek wisata Pantai Bul-bul merupakan usaha yang berinisiatif dari masyarakat sekitar Pantai Bul-bul itu sendiri seperti usaha membuka cafe, jasa foto keliling, warung, Penyediaan Water Closed, rumah makan,serta ada juga yang membuka usaha dalam bidang jasa penyewaan boat, Banana Boat, penyewaan ban dan lain sebagainya seperti yang dapat dilihat pada table 6 sebagai berikut.

Tabel 4.6. Jenis dan Jumlah Usaha Subsektor Pariwisata di Pantai Bul-bul

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Penyewaan Ban	3	9,09
2	Warung	4	12,12
3	Penyewaan Boat	5	15,15
4	Café	2	6,06
5	Penyewaan Banana Boat	3	9,09
6	Narik becak	6	18,18
7	Jasa Foto Keliling	2	6,06
8	Pedagang Aksesoris	2	6,06
9	Pedagang Asongan	4	12,12
10	Rumah Makan	2	6,06
Jumlah		33	100

Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Nelayan di Sekitar Pantai Bul-bul.

Pariwisata merupakan fenomena sosial budaya yang terjadi antara pengunjung dengan penduduk setempat. Salah satu yang menarik dari pariwisata adalah kita dapat melihat daerah yang berbeda dengan berbagai budaya dan cara hidup masyarakat yang berbeda pula. Perbedaan yang kontras antara pengunjung dan penduduk tersebut baik dalam hal budaya, ekonomi, maupun politik dapat menimbulkan reaksi.

Pengembangan yang ditimbulkan dengan adanya objek wisata Pantai Bul-bul terhadap kehidupan Sosial masyarakat Nelayan bersifat negative maupun positif. Namun cenderung pada sifat positif, pengaruh umum yang bersifat positif yaitu adanya penyerapan tenaga kerja,

terbentuknya Organisasi baru, serta meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat sekitar, sedangkan untuk dampak negative seperti adanya penyakit masyarakat, terjadinya konflik di daerah Pariwisata Pantai Bul-bul.

Tumbuhnya Organisasi Sosial

Nelayan di Desa Lumban Bul-bul sebelum Pariwisata mengalami perkembangan merupakan sebuah desa yang sepi dan penuh bambu, rata-rata masyarakatnya juga berprofesi sebagai nelayan dan petani, semakin banyaknya kunjungan wisatawan, memberikan pengaruh yang positif bagi keluarga Nelayan karena adanya terbentuk Beberapa organisasi yang sangat berkaitan dengan pariwisata.

Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) kelompok ini sangat

berkontribusi terhadap kelancaran wisata di Desa Lumban Bul-bul dimana kelompok ini bertugas memperhatikan setiap aktivitas pariwisata yang ada di desa Lumban Bul-bul. Kedua organisasi ini ada setelah berkembangnya pariwisata di desa Lumban Bul-bul, dimana sebelum adanya pengembangan pantai organisasi-organisasi ini tidak ada.

Melemahnya fungsi Kekeabatan

Kekeabatan adalah unit-unit yang terdiri dari beberapa keluarga yang memiliki hubungan darah atau hubungan perkawinan, anggota kekeabatan terdiri atas ayah, ibu, anak, menantu, cucu, kakak, adik, paman, bibi, kakek, nenek dan seterusnya. System kekeabatan sangat erat hubungannya dengan struktur sosial dimana kekeabatan juga menentukan posisi seseorang dalam masyarakat. (Syahrizal, 2012). Dalam kajian antropology, ada beberapa macam kelompok kekeabatan dari yang jumlah relative kecil hingga besar.

Dari wawancara dilapangan banyak persaingan yang terjadi di daerah pariwisata yang berpengaruh langsung terhadap kekeabatan yang semarga ataupun sedarah oleh karena lahan dan sebagainya. Sebelum adanya pengembangan pariwisata focus masyarakat di Desa lumban Bul-bul adalah bidang pertanian, nelayan dan ternak. Namun setelah pariwisata berkembang diikuti penambahan mata pencaharian,

mempengaruhi system kekeabatan yang ada di desa ini.

Setelah Pengembangan pariwisata yang terjadi di Desa Lumban Bul-bul ini cukup berpengaruh pada ikatan kekeabatan marga yang ada diantara masyarakat yang ada disana, pelemahan fungsi kekeabatan yang ada di desa Lumban Bul-bul ini terlihat dari proses social seperti saat adanya persaingan.

Artinya Pengembangan pariwisata yang terjadi di Desa Lumban Bul-bul ini berpengaruh pada ikatan kekeabatan marga yang ada diantara masyarakat yang ada disana.

Meningkatnya Kepedulian Terhadap Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh kepada seseorang untuk mencapai kedewasaanya dengan tujuan agar yang di didik cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan oranglain. (Feni, 2014). Definisi lain pendidikan berarti segala sesuatu usaha untuk membina kepribadian dan kemampuan manusia, kemampuan rohani dan jasmani yang dilakukan dalam sekolah agar dengan kemampuannya dapat mempertahankan dan mengembangkan kehidupan serta kelangsungan hidup masyarakat.

Tingginya Motivasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan maupun perubahan.

Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Pantai Bul-bul

Pariwisata merupakan bisnis dengan tingkat persaingan yang sangat tinggi dan bergantung pada beberapa factor, antara lain musim/cuaca, perubahan selera wisatawan, perputaran ekonomi dan kebijakan pemerintah dimana faktor ini berpengaruh terhadap keberhasilan dari sektor pariwisata itu sendiri. Pengembangan sektor pariwisata memiliki kaitan yang sangat besar dengan masyarakat terutama untuk mengantisipasi keuntungan ekonomi, seperti peningkatan pendapatan dan peluang kerja.

Peningkatan Pendapatan

Pendapatan adalah arus pemasukan dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal

entitas dalam satu periode. (Kieso, 2011). Tingkat pendapatan masyarakat Desa Lumban Bul-bul sebelum adanya pengembangan objek wisata Pantai bul-bul masih dapat dikatakan rendah, hal ini dikarenakan masyarakat hanya mengandalkan sector perikanan dan pertanian saja yang hasilnya tidak menentu namun sesudah adanya pengembangan Pariwisata di desa Lumban Bul-bul, tingkat pendapatan nelayan mengalami peningkatan hal ini dikarenakan nelayan ataupun masyarakat tidak hanya bekerja pada satu jenis pekerjaan saja dan juga karena nelayan melihat prospek yang menjanjikan dibandingkan dengan jenis pekerjaan sebelumnya.

Tumbuhnya Lapangan Usaha Dalam Objek Wisata

Penyewaan Ban

Pekerjaan alternative yang dilakukan nelayan di dalam objek wisata untuk menambah perekonomian rumah tangganya adalah penyewaan Ban untuk pengunjung di sekitar Pantai Bul-bul. Adapun harga dalam penyewaan ban ini adalah untuk ban yang besar dengan harga Rp.10.000,- dan untuk ban Kecil Rp.5.000,-. Nelayan yang melakukan usaha penyewaan ban ini dalam 29 responden ada 5 orang nelayan. Rata-rata pendapatan yang diterima nelayan tersebut adalah sebesar Rp. 1.000.000 ,-/ bulan dari sector Pariwisata.

Penyewaan Boat

Usaha nelayan di dalam objek wisata Pantai Bul-bul adalah penyewaan Boat untuk pengunjung yang ingin melakukan perjalanan di sekitar pantai untuk banana boat. Biaya yang harus dikeluarkan pengunjung untuk menyewa Boat nelayan ini adalah sebesar Rp.300.000,- untuk sekali perjalanan kurang lebih 40 menit dengan kapasitas 5 wisatawan, Nelayan yang melakukan usaha penyewaan boat ini di dalam objek wisata pantai Bul-bul dari 29 orang responden hanya 3 orang yang melakukan usaha tersebut. Rata-rata pendapatan yang diterima nelayan adalah sebesar Rp.1200.000,-/ bulan.

Jasa Foto keliling

Jasa foto keliling ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Nelayan dalam memenuhi perekonomian keluarga. Nelayan yang membuka usaha ini dimulai dari jam 09.00 WIB pagi sampai menutupnya pada sore hari tergantung frekuensi wisatawan yang mengunjungi daerah wisata tersebut. Nelayan yang membuka usaha ini dalam objek wisata Pantai Bul-bul dari sebanyak 27 orang responden hanya 3 orang yang melakukan usaha tersebut. Rata-rata pendapatan yang diterima nelayan tersebut dalam 1 bulan adalah Rp.700.000,-/ bulan.

Usaha Café

Salah satu Usaha alternatif yang dilakukan nelayan dalam memenuhi perekonomian keluarga adalah dengan membuka Usaha Cafe

di sekitar Pantai Bul-bul. Usaha cafe ini buka pada pagi hari Pukul 08.00 WIB sampai Pada sore hari. Nelayan yang membuka usaha cafe di dalam objek wisata Pantai Bul-bul dari 29 orang responden terdapat 3 orang responden yang mempunyai usaha tersebut. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh nelayan yang membuka usaha ini dalam 1 bulan adalah sebesar Rp.1500.000,-/ bulan.

Pedagang Asongan

Usaha yang dilakukan nelayan dalam memenuhi perekonomiannya adalah menjadi pedagang asongan di sekitar Pantai Bul-bul. Usaha ini dilakukan karena minimnya tempat untuk berjualan disekitar Pantai. Oleh sebab itu nelayan ini melakukan usaha sampingan menjadi pedagang asongan. Dari 29 orang responden sebanyak 4 orang yang melakukan usaha menjadi pedagang asongan. Rata-rata pendapatan yang diterima nelayan yang menjadi pedagang asongan ini adalah Rp.850.000,-/bulan.

Toko Souvenir

Dengan berkembang objek wisata Pantai Bul-bul ini sehingga banyak pengunjung yang datang menikmati keindahan Pantai dan wahana bermain dipantai. Rata-rata pengunjung yang datang adalah pengunjung dari luar daerah. Pengunjung yang datang ini biasanya akan mencari aksesoris saat ingin

pulang kedaerah asal. Nelayan mempunyai inisiatif untuk membuka toko souvenir, toko ini menjual berbagai macam hiasan-hiasan khas Sumatera utara, seperti ulos, ukiran rumah adat, kalung, gelang dan lain sebagainya. Dari 29 orang responden ada 4 orang yang melakukan pekerjaan dan punya toko. Rata-rata pendapatan yang diterima nelayan tersebut adalah Rp.1500.000,-/bulan

Warung

Usaha alternatif yang dilakukan nelayan di dalam objek wisata Pantai Bul-bul ini adalah dengan membuka warung-warung kecil di sekitar Pantai Batu Kalang. Usaha warung ini di sekitar Pantai ini buka mulai pukul 09.00 WIB pagi sampai dengan sore hari. Dari 29 orang responden terdapat 4 orang yang memiliki usaha tersebut. Rata-rata pendapatan yang diterima nelayan dari usaha membuka warung adalah sebesar Rp.1.000.000,-/bulan.

Usaha Pondok

Usaha yang dilakukan Nelayan di dalam objek wisata pantai bul-bul juga termasuk dalam penyewaan pondok untuk bersantai para wisatawan yang berkunjung, usaha ini buka dari pagi pukul 09.00 sampai sore hari. Dari 29 orang responden terdapat 3 orang yang memiliki usaha ini. Rata-rata pendapatan yang diterima dari usaha pondok ini adalah Rp.1.100.000-/bulan.

Peran Nelayan dalam Pariwisata

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). (Soerjono, 2012). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peranan juga dapat diartikan sebagai rangkaian perilaku yang teratur yang ditimbulkan karena suatu aktivitas tertentu. Pada awal sebelum kawasan objek wisata pantai Bul-bul dan sekitarnya dibuka menjadi kawasan wisata kawasan ini adalah tempat kumuh yang dipenuhi Bumbu dan semak belukar dimana daerah ini didiami masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani yang pendapatannya masih tergolong rendah. Pada tahun 2014 masyarakat di Pantai Bul-bul bersama-sama mengembangkan pantai menjadi salah satu destinasi pariwisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

- 1) Pengembangan Pariwisata Pantai Bul-bul berpengaruh terhadap kehidupan sosial nelayan seperti meningkatnya tingkat kepedulian terhadap tingkat pendidikan, Yang kedua yaitu Terbentuknya organisasi di Desa Lumban Bul-bul, dimana organisasi ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan pariwisata di desa Lumban Bul-bul, Serta timbulnya motivasi dari

Nelayan untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga mereka. Pengaruh

- 2) Pengembangan Objek Wisata Pantai Bul-bul juga berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi nelayan seperti terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar pantai Bul-bul, seperti usaha dalam bidang jasa dan berdagang. Juga Peningkatan pendapatan nelayan membantu meningkatkan perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dimana peningkatan pendapatan nelayan di Pantai bul-bul cukup signifikan.
- 3) Peran Nelayan dalam objek wisata pantai Bul-bul seperti aktif langsung dalam Pariwisata di desa Lumban Bul-bul seperti penyediaan fasilitas pariwisata dan masuk dalam organisasi yang mendukung keberlangsungan wisata dimana organisasi ini ada untuk mengusahakan kenyamanan pengunjung yang datang ke Pantai Bul-bul.

Saran

- 1) Bagi peneliti, diharapkan adanya penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Bul-bul sehingga dapat mengetahui cara untuk pengembangan objek wisata dan kunjungan wisatawan bisa maksimal.
- 2) Bagi masyarakat, dengan pengembangan pariwisata yang

ada dipantai ini diharapkan lebih berperan dalam mendukung perkembangan pariwisata, seperti penyediaan sarana prasarana Pariwisata. Dan tetap mempertahankan kenyamanan daerah tujuan pariwisata.

- 3) Bagi pengambil kebijakan (Pemerintah Pusat dan Pemertintah Daerah) hendaknya melakukan sosialisai-sosialisasi kepada masyarakat sekitar objek wisata Pantai Bul-bul supaya masyarakat menjadi masyarakat yang sadar wisata untuk mendukung perkembangan pantai Bul-bul.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2013. Penduduk dan Ketenagakerjaan. Jakarta [ID]: BPS..
- _____. 1984. The sociology of tourism: approaches, issues, and finding annal of tourism research Chakroff, M., 1976. Freshwater Fish Pond Culture and Management. Peace Corp Programe Training.
- Dewi, K., 2013. *“Dampak pengembangan wisata bahari terhadap ekonomi masyarakat pesisir batubara”* Jurusan pendidikan sejarah, Fakultas ilmu sosial, Universitas Medan.
- Diarta, 2009. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CVAndi Offset.

- Erawan, N. 1987. *Effeck pengganda Pengeluaran Wisatawan di Bali*. “Destrasi S3” Fakultas Pascasarjana UGM. Yogyakarta
- Echalanti, Hendrita A. 2010 “*Dampak Pengembangan Kampoeng Wisata Taman Kota Semarang Terhadap Terciptanya Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Idrus, *Dalam Akbar H*, 2014. Editor. Laporan Tugas Akhir: *Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Bahari Bono dis Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. – Hal.
- Irianto, 2011. “*Dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Gili Tarawangan Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara*”, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 7 No3.
- Isna Dian, Paramitasari, 2010. *Dampak pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Studi Kasus : Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo*, Skripsi Surakarta : Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
- Oka. Gautama. 2011. *Evaluasi Evaluasi Perkembangan wisata Bahari Di Pantai Sanur*. (Tesis Program Magister Pariwisata). Denpasar: Universitas Udayana.
- Simamora. 2001. *Dalam Akbar H*, 2014. Editor. Laporan Tugas Akhir: *Potensi dan Strategi*